

**PIDATO PEMBUKAAN
YANG MULIA JOKO WIDODO
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
SESI *RETREAT* KTT KE-42 ASEAN
LABUAN BAJO, 11 MEI 2023**

Yang Mulia Para Pemimpin ASEAN,
Selamat pagi,

Pagi ini kita akan membahas dua isu penting, yaitu *review* implementasi 5PC dan juga implementasi dari *AOIP*.

Sebagai Ketua, Indonesia terus berupaya agar ada langkah maju dari implementasi 5PC, dan melalui *engagements* dengan berbagai pihak, mendorong terciptanya dialog yang inklusif, menyerukan penghentian kekerasan, dan memfasilitasi penyelesaian *Joint Needs Assessment* melalui AHA centre, dan juga menyalurkan bantuan kemanusiaan.

Namun saya harus berterus terang bahwa implementasi 5PC belum ada kemajuan yang signifikan sehingga diperlukan kesatuan ASEAN untuk merumuskan langkah-langkah kedepan.

Tapi yang ingin juga saya pastikan adalah bahwa isu Myanmar tidak boleh menghambat percepatan pembangunan Komunitas ASEAN karena pembangunan Komunitas ini adalah yang ditunggu oleh masyarakat ASEAN.

Terkait dengan implementasi *AOIP*, diperlukan kerja sama konkret dan inklusif untuk mengurangi ketegangan di Indo-Pasifik, yang salah satunya dapat melalui *ASEAN Indo-Pacific Infrastructure Forum* sebagai *platform* kerja sama konkret bersama negara mitra.

OPENING REMARKS
HIS EXCELLENCY JOKO WIDODO
PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
RETREAT SESSION OF 42ND ASEAN SUMMIT
LABUAN BAJO, 11 MAY 2023

ASEAN Leaders,

This morning we will discuss two important issues, namely review of the implementation of the 5PCs and the implementation of the ASEAN Outlook on the Indo-Pacific.

As chair, Indonesia continuously strives for progress in the implementation of the 5PC, and through engagements with various parties urge for an inclusive dialogue, call for the cessation of violence, facilitate conclusion of the Joint Needs Assessment (JNA) through AHA centre, and deliver the humanitarian assistance.

However, I must speak candidly. On Implementation of the 5PC, there has not been significant progress. Therefore, ASEAN unity is required to decide on the next steps.

But I also want to ensure that the issue of Myanmar must not hinder the acceleration of ASEAN community building because community building is awaited by the people of ASEAN.

On the implementation of the AOIP, we need concrete and inclusive cooperation to reduce tensions in the Indo Pacific. One of them is through ASEAN Indo-Pacific Infrastructure Forum as a platform for concrete cooperation with partner countries.